

SKRIPSI
DIGITALISASI PENGARSIPAN KREDIT SEBAGAI
PENUNJANG PROFITABILITAS LEMBAGA PERKREDITAN
DESA (LPD) CANGGU



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI LUH PARTINI
NIM : 2415664098

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

DIGITALISASI PENGARSIPAN KREDIT SEBAGAI PENUNJANG PROFITABILITAS LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) CANGGU

NI LUH PARTINI

2415664098

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang pesat di era saat ini membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan informasi, khususnya dalam meningkatkan efisiensi, ketertiban administrasi, dan keseragaman sistem manajemen perusahaan. Salah satu bentuk adaptasi terhadap perkembangan ini adalah digitalisasi sistem pengarsipan, yang dinilai mampu menjawab tantangan operasional, termasuk dalam sektor lembaga keuangan berbasis adat seperti Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan dan mengkaji peran digitalisasi pengarsipan kredit dalam meningkatkan profitabilitas LPD Desa Adat Cangu. LPD berperan strategis dalam pembangunan ekonomi masyarakat desa di Bali, namun sistem pengarsipan kredit yang masih bersifat manual menimbulkan berbagai kendala, seperti lambatnya pencarian data, risiko kehilangan dokumen, serta rendahnya efisiensi waktu dan tenaga kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif dan wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengarsipan digital mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pelayanan kredit, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia. Meskipun masih terdapat hambatan seperti keterbatasan kompetensi staf dan lemahnya pengawasan sistem digital, implementasi digitalisasi secara keseluruhan memberikan dampak positif terhadap produktivitas kerja dan profitabilitas lembaga. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan, pengembangan sistem pengarsipan yang terintegrasi, serta penyusunan prosedur operasional standar (SOP) untuk mendukung keberhasilan transformasi digital. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi LPD lainnya dalam menerapkan digitalisasi, khususnya dalam sistem pengelolaan arsip kredit sebagai bagian dari upaya meningkatkan daya saing dan profesionalitas lembaga keuangan berbasis komunitas.

Kata Kunci: *Digitalisasi, Kredit, Pengarsipan, Profitabilitas*

DIGITALIZATION OF CREDIT ARCHIVING AS A SUPPORT FOR THE PROFITABILITY OF THE VILLAGE CREDIT INSTITUTION (LPD) CANGGU

**NI LUH PARTINI
2415664098**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The rapid development of digital technology in the current era has brought significant changes in information management, particularly in enhancing efficiency, administrative order, and uniformity of corporate management systems. One form of adaptation to this advancement is the digitalization of archiving systems, which is considered capable of addressing operational challenges, including in traditional community-based financial institutions such as Lembaga Perkreditan Desa (LPD). This study aims to implement and examine the role of credit archiving digitalization in improving the profitability of LPD Desa Adat Canggu. LPD plays a strategic role in supporting the economic development of rural communities in Bali. However, the current manual credit archiving system presents several issues, including delays in data retrieval, risks of document loss, and low time and labor efficiency. This research employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques comprising participatory observation and semi structured interview. The findings indicate that the implementation of a digital archiving system improves operational efficiency, accelerates credit service processes, and optimizes human resource utilization. Despite existing challenges such as limited staff competencies and weak digital system oversight, the overall implementation of digitalization has had a positive impact on work productivity and institutional profitability. This study recommends strengthening human resource capacity through continuous training, developing an integrated archiving system, and formulating standard operating procedures (SOPs) to support the success of digital transformation. These findings are expected to serve as a reference for other LPDs in implementing digitalization, particularly in credit archive management systems as part of efforts to enhance competitiveness and professionalism in community-based financial institutions.

Keywords: Archving, Credit, Digitalization, Profitability

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Digitalisasi Pengarsipan Kredit Sebagai Penunjang Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Cunggu”** tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan serta dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membantu memberikan arahan dan melancarkan penyusunan skripsi ini.
4. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang telah membantu memberikan arahan dan melancarkan penyusunan skripsi ini.

5. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah berbaik hati menyediakan waktu, tenaga, pikiran, serta motivasi untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini
6. Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah berbaik hati menyediakan waktu, tenaga, pikiran, serta motivasi untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Staf serta Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali pengampu mata kuliah yang senantiasa telah memberikan jalan serta arahan kepada peneliti hingga peneliti sampai pada penyelesaian penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Civitas Akademika Politeknik Negeri Bali yang senantiasa telah mendukung dan memberikan jalan kepada peneliti selama perkuliahan hingga peneliti sampai pada tahap penyelesaian penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh informan penelitian yang telah bersedia menerima, membimbing dan tentunya meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk berpartisipasi menyertai peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orang tua, adik, serta seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan doa restu serta dukungan moral yang menjadi motivator peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah senantiasa memberikan dukungan, baik secara moral maupun materiel serta motivasi dan doa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari seutuhnya dan sepenuhnya keterbatasan ilmu dan kekurangan peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, peneliti

mengharapkan dorongan moril berbentuk kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 21 Agustus 2025



Ni Luh Partini



DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Skripsi	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	28
C. Alur Pikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
D. Keabsahan Data.....	34
E. Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Perusahaan	38
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	73
A. Simpulan	73
B. Implikasi.....	74
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Dokumen Kredit LPD Desa Adat Cangu.....	50
Tabel 4.2 Inventaris Dokumen Kredit LPD Desa Adat Cangu.....	52
Tabel 4.3 Kendala dan Strategi Mengatasi Kesulitan	67
Tabel 4.4 Perbedaan antara Sistem Pengarsipan Manual dengan Sistem Pengarsipan Digital	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siklus Manajemen Kredit LPD Desa Adat Cangu.....	3
Gambar 2.1 Kriteria Arsip Digital	27
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	31
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik	35
Gambar 4.1 Pemilihan <i>Scanner</i> Pada PC.....	53
Gambar 4.2 Pengaturan Format File <i>Scan</i>	54
Gambar 4.3 Format Penamaan File.....	54
Gambar 4.4 Proses Pemindaian <i>Scan</i>	55
Gambar 4.5 Hasil <i>Scan</i> Dokumen Kredit.....	55
Gambar 4.6 <i>Login Google Drive</i> LPD Cangu.....	56
Gambar 4.7 Penyimpanan Dokumen di <i>Google Drive</i> Berdasarkan Jenis Kredit	57
Gambar 4.8 Penyimpanan Dokumen di <i>Google Drive</i> Berdasarkan Tahun Kredit	57
Gambar 4.9 Proses Upload Dokumen Kredit ke <i>Google Drive</i>	58
Gambar 4.10 Proses Pemilihan File yang di <i>Upload</i> ke <i>Google Drive</i>	58
Gambar 4.11 Dokumen Kredit Tersimpan di <i>Google Drive</i>	59
Gambar 4.12 Rekap Dokumen Kredit LPD Cangu.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Mencari Data
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara dengan Kepala Bagian Kredit
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara dena Kepala/Pemucuk LPD Cangu
- Lampiran 4 : Dokumentasi Waktu Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

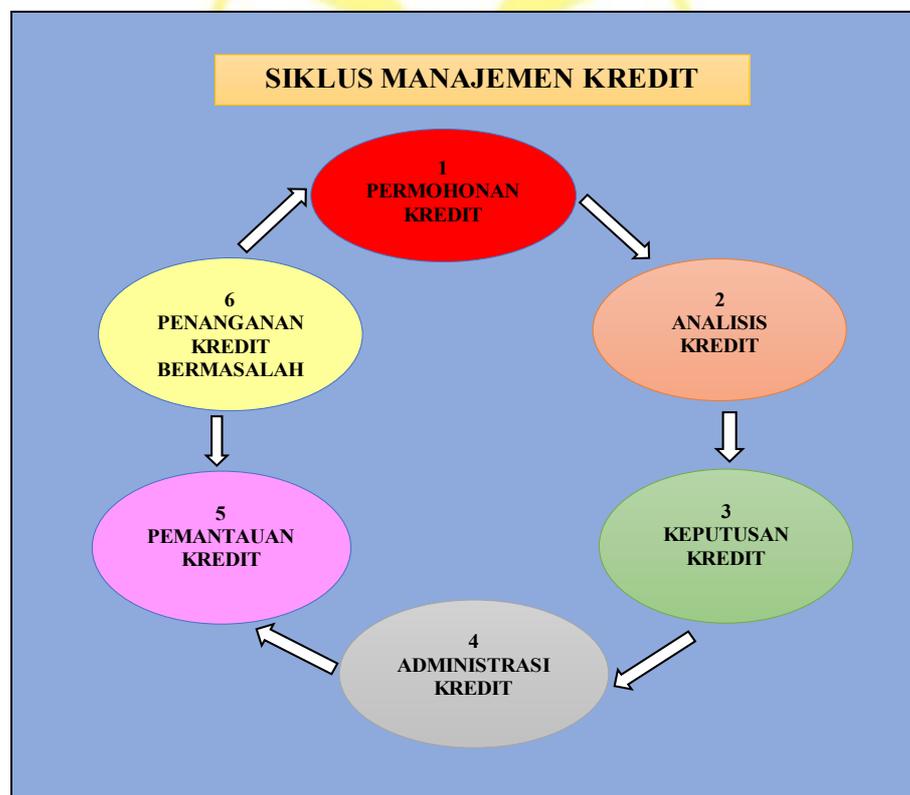
Tata kelola naskah, yang juga dikenal sebagai sistem manajemen dokumen di suatu perusahaan, merupakan kebutuhan esensial untuk meningkatkan ketertiban administrasi dan keseragaman sistem manajemen kantor. Bukti pertanggungjawaban pekerjaan dalam setiap perusahaan maupun organisasi adalah dalam bentuk arsip. Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 pasal 1 ayat 2 tentang Kearsipan, arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Ketentuan pelaksanaan arsip tertuang dalam PP Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan. Untuk pengelolaan arsip perusahaan pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan.

Pada perkembangan era digital yang semakin pesat memunculkan tuntutan akan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan kearsipan perusahaan yang mendorong munculnya digitalisasi. Digitalisasi, menurut (Ritter & Pedersen, 2020) adalah meningkatnya ketersediaan data digital yang dimungkinkan oleh kemajuan dalam menciptakan, mentransfer, menyimpan,

dan menganalisis data digital. Dalam konteks organisasi, digitalisasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan manusia, serta mempercepat alur kerja. Konsep ini sejalan dengan *Transaction Cost Theory* (Coase, 1937) yang menyatakan bahwa digitalisasi mampu menurunkan biaya transaksi, termasuk dalam proses pengelolaan data dan dokumen, sehingga menghasilkan efisiensi biaya dan waktu. Meskipun era saat ini mendorong digitalisasi arsip di semua sektor bisnis, masih banyak perusahaan yang belum mengimplementasikannya yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan maupun karyawan, mempersulit proses dan pertukaran informasi di tengah tuntutan teknologi yang semakin meningkat. Dari sekian banyaknya perusahaan yang belum menerapkan digitalisasi kearsipan, salah satunya adalah Lembaga Perkreditan Desa.

Lembaga Perkreditan Desa atau yang lebih kita sering sebut dengan LPD merupakan suatu wadah atau lembaga keuangan non-bank yang hanya ada di Bali. LPD digagas pertama kali pada tahun 1984 oleh Ida Bagus Mantra yang merupakan Gubernur Bali saat itu, yang dimana tertulis dalam Surat Keputusan (SK) Gubernur No. 972 Tahun 1984 tentang pendirian LPD. Kegiatan utama LPD tidaklah lain yaitu menghimpun dana dari masyarakat baik berupa deposito maupun tabungan yang dimana kemudian dana tersebut disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman. Peran LPD sangat penting bagi masyarakat pedesaan, oleh karena itu pengelolaan LPD harus perlu dibarengi dengan administrasi serta pelaporan hasil kerja LPD dalam bentuk laporan keuangan yang memadai (Handayani et al., 2022).

Salah satu peran LPD yaitu, pencairan kredit yang dapat dibagi menjadi kredit bulanan dan kredit musiman. Proses pencairan kredit diawali dengan pengajuan nasabah atau dalam hal ini debitur yang sebelumnya sudah memiliki rekening di LPD, bagian kredit daripada LPD menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan oleh calon debitur untuk memohon kredit, diawali dengan pengajuan, disertai dengan jaminan kemudian bagian kredit mengajukan ke Ketua LPD untuk memperoleh persetujuan, lebih lanjut setelah disetujui maka dilakukan proses penandatanganan perjanjian peminjaman yang dokumen ini wajib untuk diarsip.



Sumber : LPD Desa Adat Cunggu Tahun 2025

Gambar 1.1 Siklus Manajemen Kredit

Lembaga Perkreditan Desa (LPD), sebagai lembaga keuangan non-bank khas Bali yang memiliki peran vital dalam perekonomian desa, saat ini menghadapi tantangan dalam pengelolaan arsip kredit yang masih dilakukan secara manual. Di LPD Canggu misalnya, seluruh dokumen kredit mulai dari permohonan hingga perjanjian pinjaman masih disusun secara fisik. Praktik ini menyebabkan sejumlah permasalahan seperti sulitnya pencarian data, potensi kehilangan atau kerusakan dokumen, serta ketidakefisienan waktu dan tenaga.

Permasalahan tersebut tidak hanya berdampak pada operasional internal, namun juga berpengaruh terhadap kualitas pelayanan kepada nasabah. Lambatnya proses pengolahan data kredit bisa menurunkan kepuasan nasabah dan memperlambat pencairan dana, yang pada akhirnya dapat menurunkan potensi pendapatan. Dalam hal ini, digitalisasi arsip kredit dapat menjadi strategi untuk meningkatkan produktivitas kerja dan efektivitas pelayanan.

Selain itu, digitalisasi dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia. Dengan pengelolaan arsip yang lebih efisien, staf LPD dapat mengalokasikan waktu dan tenaga untuk aktivitas yang lebih produktif, seperti analisis kredit dan pengembangan produk. Pemanfaatan sumber daya internal secara optimal merupakan kunci keunggulan kompetitif yang dapat menunjang profitabilitas jangka panjang.

Implementasi digitalisasi di LPD Canggu sendiri belum berjalan optimal karena beberapa hambatan, di antaranya:

1. Kurangnya pemahaman yang komprehensif terhadap manajemen kearsipan.

2. Lemahnya sumber daya manusia pengelola yang tidak memiliki pemahaman dan kemampuan yang cukup kompeten terhadap bidang kearsipan.
3. Lemahnya pengawasan terhadap sistem pengarsipan.

Apabila hambatan dalam implementasi digitalisasi di LPD Canggü tidak segera diatasi, maka akan menimbulkan berbagai dampak negatif yang berpengaruh terhadap efektivitas dan profesionalisme lembaga. Kurangnya pemahaman yang komprehensif terhadap manajemen kearsipan dapat menyebabkan proses pengelolaan arsip menjadi tidak terstruktur, menyulitkan pencarian data, serta meningkatkan risiko kehilangan atau kerusakan dokumen penting. Selain itu, lemahnya kompetensi sumber daya manusia dalam bidang kearsipan digital berpotensi memperlambat adaptasi teknologi, menghambat efisiensi kerja, dan meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses pengarsipan. Ditambah dengan lemahnya pengawasan terhadap sistem yang berjalan, potensi terjadinya kelalaian, manipulasi data, hingga penyalahgunaan informasi menjadi semakin besar. Jika kondisi ini terus berlangsung, maka tujuan utama digitalisasi untuk menciptakan pengelolaan arsip yang efektif, efisien, dan transparan tidak akan tercapai, bahkan dapat merusak kredibilitas dan akuntabilitas lembaga di mata masyarakat.

Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan digitalisasi pengarsipan kredit, serta bagaimana hal tersebut dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas LPD Canggü. Berdasarkan fenomena

tersebut, peneliti yang merupakan bagian dari pengelola arsip di LPD Canggü tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Digitalisasi Pengarsipan Kredit sebagai Penunjang Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Canggü.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi digitalisasi pengarsipan kredit sebagai penunjang profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Canggü sesuai dengan efisiensi dan efektifitas penerapannya ?

C. Batasan Masalah

Agar dapat memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas, penelitian ini memerlukan pembatasan terhadap masalah yang dimana tujuannya agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara fokus dan tidak menyimpang dari judul dan tujuan penelitian, maka penelitian ini hanya mengkhususkan pembahasan pada implementasi digitalisasi pengarsipan kredit sebagai penunjang profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Canggü sesuai dengan efisiensi dan efektifitas penerapannya.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi digitalisasi pengarsipan kredit sebagai penunjang profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Canggü sesuai dengan efisiensi dan efektifitas penerapannya.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat positif dan berguna bagi semua kalangan, adapun manfaat penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan arsip, khususnya dalam konteks lembaga keuangan mikro seperti LPD, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem pengarsipan dan teknologi informasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPD

Hasil penelitian terapan ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada LPD dalam merumuskan dan menerapkan sistem pengarsipan yang lebih efisien dan aman, sehingga proses pencairan kredit dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.

2) Bagi LPLPD

Hasil penelitian terapan ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran bagi Lembaga Pengawas LPD (LPLPD) dalam meningkatkan pengawasan dan evaluasi terhadap sistem pengarsipan yang ada, serta mendorong penerapan praktik terbaik dalam manajemen arsip.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Politeknik Negeri Bali dalam memperkaya kurikulum pendidikan terkait manajemen informasi dan teknologi, serta menjadi bahan referensi dalam penelitian akademik di bidang keuangan mikro.

4) Bagi Mahasiswa

Hadirnya riset terapan diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menuangkan pemikiran kritis terkait fenomena pengelolaan arsip di lembaga keuangan, serta meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya sistem informasi yang efektif dalam mendukung operasional lembaga keuangan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi pengarsipan kredit memiliki peran yang penting dalam menunjang profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Cunggu. Sistem pengarsipan manual yang selama ini digunakan menimbulkan berbagai kendala, seperti kesulitan dalam pencarian data, potensi kehilangan atau kerusakan dokumen, serta ketidakefisienan dalam penggunaan waktu dan tenaga. Permasalahan-permasalahan tersebut berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan terhadap nasabah dan menghambat kelancaran proses bisnis, yang pada akhirnya turut memengaruhi potensi pendapatan lembaga.

Penerapan sistem digital dalam pengelolaan arsip kredit terbukti dapat meningkatkan efisiensi operasional, khususnya dalam hal pencatatan, penyimpanan, dan pencarian dokumen yang menjadi lebih cepat dan terorganisir. Digitalisasi juga membantu meringankan beban kerja administratif, sehingga tenaga kerja dapat difokuskan pada kegiatan yang lebih produktif, seperti analisis dan pelayanan kepada nasabah.

Meskipun digitalisasi menawarkan berbagai manfaat, implementasinya di LPD Desa Adat Cunggu masih belum berjalan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, seperti kurangnya pemahaman terhadap manajemen kearsipan, keterbatasan kemampuan

sumber daya manusia, serta lemahnya pengawasan terhadap sistem pengelolaan arsip yang ada.

Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis yang mencakup peningkatan kapasitas dan pelatihan sumber daya manusia, pembenahan sistem pengawasan internal, serta penyusunan kebijakan kearsipan yang lebih terstruktur dan terintegrasi. Upaya ini penting dilakukan agar digitalisasi pengarsipan kredit dapat berjalan secara optimal dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi, kualitas pelayanan, dan profitabilitas lembaga secara keseluruhan.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan sejumlah implikasi penting yang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan strategis bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Cangu maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pengarsipan kredit memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional lembaga. Proses kerja menjadi lebih cepat, akurat, dan terorganisir, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah serta mendukung peningkatan profitabilitas lembaga.

Digitalisasi juga memungkinkan pengelolaan dokumen yang lebih aman dan terstruktur, sehingga mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan arsip fisik yang selama ini menjadi kendala dalam sistem pengarsipan manual. Dengan demikian, LPD memiliki peluang untuk

memperbaiki tata kelola administrasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja lembaga. Penelitian ini juga memberikan gambaran bagi lembaga sejenis bahwa transformasi digital dalam pengelolaan arsip tidak hanya relevan untuk perusahaan besar, tetapi juga sangat aplikatif dan bermanfaat bagi lembaga keuangan berbasis komunitas seperti LPD.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk pihak terkait dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi LPD Desa Adat Canggü

LPD Desa Adat Canggü perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan khusus kepada staf yang terlibat dalam pengelolaan arsip, terutama dalam hal penggunaan teknologi informasi dan pengelolaan arsip digital. LPD Desa Adat Canggü disarankan untuk mengembangkan sistem pengarsipan digital yang terintegrasi dengan sistem informasi keuangan lainnya, sehingga memudahkan proses pencarian data, mempercepat alur kerja, serta meningkatkan akurasi dan keamanan informasi. Perlu adanya pengawasan internal yang lebih kuat dengan membentuk unit khusus yang bertugas mengevaluasi dan memastikan sistem digitalisasi berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan. LPD Desa Adat Canggü juga

disarankan untuk menyusun prosedur operasional standar (SOP) mengenai proses digitalisasi arsip, mulai dari proses input data, penyimpanan, hingga pemusnahan dokumen, agar tercipta standar kerja yang konsisten dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar objek penelitian diperluas ke LPD lain di wilayah berbeda guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi digitalisasi dalam berbagai konteks kelembagaan. Selain itu, penggunaan pendekatan kuantitatif atau kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*) dapat dipertimbangkan agar hasil penelitian lebih akurat dan memiliki validitas yang lebih tinggi. Penelitian berikutnya juga dapat difokuskan pada evaluasi efektivitas sistem digitalisasi yang telah diterapkan, seperti pengaruhnya terhadap kepuasan nasabah, efisiensi operasional, serta produktivitas kerja pegawai, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap pengembangan sistem pengarsipan digital di LPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2023). *Konsep Digitalisasi dan Ekonomi Digital: Transformasi Menuju Masa Depan yang Terkoneksi*. Kompasiana.
<https://www.kompasiana.com/muhamadqli/6564555612d50f6b5142fa12/konsep-digitalisasi-dan-ekonomi-digital-transformasi-menuju-masa-depan-yang-terkoneksi>
- Anggraini, R., & Herianti, E. (2022). Digitalisasi Sistem Pengarsipan dan Dampaknya Terhadap Efisiensi Kerja. *Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 14(2), 123–134. <https://doi.org/10.1234/jiip.v14i2.5678>
- Arsip Nasional Republik Indonesia. (2009). *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan*.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/38788/uu-no->
- Bagiada, I. M., & Darmayasa, I. N. (2015). Implementasi Filosofi Tri Hita Karana Dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi IV*, 798–815.
- Bali, G. (1984). *Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 972 Tahun 1984 tentang Pendirian Lembaga Perkreditan Desa (LPD)*. <https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan-perundang-undangan/kepgub/21123>
- Brennen, S., Kreiss, D., Jensen, K. B., Craig, R. T., Pooley, J. D., & Rothenbuhler, E. W. (2016). Digitalization. In *The International Encyclopedia of Communication Theory and Philosophy*. Wiley.
<https://doi.org/10.1002/9781118766804.wbiect111>
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The Second Machine Age: Work, Progress, and Prosperity in a Time of Brilliant Technologies*. W. W. Norton & Company.
- Coase, R. H. (1937). The Nature of the Firm. *Economica*, 4(16), 386–405.
<https://doi.org/10.1111/j.1468-0335.1937.tb00002.x>
- Dewi, M., Artawan, I. M., Widari, N. W., & Putu, D. A. (2017). Analisis Kinerja Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sumerta di Denpasar. *Wacana Ekonomi*, 15(1).
- Dewi, M. P., & Puspaningsih, N. L. A. (2020). Analisis Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Rasio Cael Pada LPD Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar). *Warmadewa Management and Business Journal*, 2, 73–83.
- Dewi, P. M., & Puspaningsih, A. L. N. (2020). Analisis Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Rasio CAMEL pada LPD Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar). *Warmadewa Management and Business Journal*, 2(2), 73–83.
<https://doi.org/10.22225/wmbj.v2i2>
- Handayani, N. M. D., Ustriyana, I. N. G., & Dewi, N. L. P. K. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Blahkiuh Kabupaten Badung. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*, 11(1), 167–176.
<https://doi.org/10.24843/JAA.2022.v11.i01.p16>
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of Financial Management* (13th ed.). Prentice Hall.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson.

- Muhasim, M. (2017). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Palapa*, 5(2), 53–77. <https://doi.org/10.36088/palapa.v5i2.46>
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press.
- Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Arsip Elektronik. (2021). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/192784/peraturan-anri-no-6-tahun-2021>
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa. (2017). <https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan-perundang-undangan/perda/24227>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan. (2012). <https://jdih.anri.go.id/peraturan/peraturan-pemerintah-no-28-tahun-2012>
- Putra, I. K. Y., Dewi, R. K., & Djelantik, A. W. S. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan LPD (Lembaga Perkreditan Desa) di Daerah Pertanian dan Daerah Non Pertanian dengan Pendekatan CAMEL. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*, 10(2), 541–550. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jaa/article/view/82414>
- Rahayua, I., Setiawan, D. R., & Sofyan, M. (2021). Pengaruh Digitalisasi dan Persepsi Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kelurahan Mangga Besar Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(6), 651–662. <https://doi.org/10.31334/jiap.v1i6.2879>
- Ritter, T., & Pedersen, C. L. (2020). Digitization Capability and the Digitalization of Business Models in Business-to-Business firms: Past, present, and future. *Industrial Marketing Management*, 86, 180–190. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2019.11.019>
- Sari, N. K., Putra, I. M., & Dewi, A. P. (2021). Peran LPD Dalam Pembangunan Ekonomi Desa Adat di Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(3), 145–156.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukarta, M. A. P., Setyastrini, N. L. P., & Darmayasa, I. N. (2024). Pendampingan Transformasi Digital LPD Desa Adat Sesandan. *Madaniya*, 5(3), 756–763. <https://doi.org/10.53696/27214834.835>
- Tapscott, D. (1996). *The Digital Economy: Promise and Peril in the Age of Networked Intelligence*. McGraw-Hill.
- Tjiptono, F., & Diana, R. (2003). *Manajemen Pemasaran*. Andi.
- Trisna Putri, N. G. A. A., & Idawati, I. A. A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Tabanan. *Warmadewa Management and Business Journal*, 1(1), 19–26. <https://doi.org/10.22225/wmbj.1.1.2019.19-26>
- Wiadnyani, N. M. S. (2021). Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Bali. *Journal of Applied Management Studies*, 2(1), 69–78. <https://doi.org/10.51713/jamms.v2i1.26>

Winata, I. G. K. A. (2019). Menciptakan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan LPD Melalui Budaya Organisasi, Strategi dan Kinerja Operasi. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 47–55.
<https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2019.v13.i01.p05>

